BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia terbentuk dari penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 2007. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia digolongkan menjadi beberapa sektor antara lain: 1) sektor pertanian; 2) sektor pertambangan; 3) sektor industri dasar dan kimia; 4) sektor aneka industri; 5) sektor industri barang konsumsi; 6) sektor property, *real estate* dan konstruksi bangunan; 7) sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi; 8) sektor keuangan; dan 9) sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki lima sub sektor yaitu sub sektor pertambangan batubara, sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya, sub sektor pertambangan batu-batuan dan sub sektor pertambangan lainnya.

Pendapatan beberapa perusahaan sektor pertambangan secara konsisten mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1. Menurunnya pendapatan pada perusahaan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kurang produktif. Hal ini didukung pula dengan kapitalisasi pasar di sektor pertambangan. Kapitalisasi pasar merupakan nominal harga dari keseluruhan saham perusahaan yang dihitung dari jumlah saham yang beredar dikalikan dengan harga saham perusahaan tersebut. Kapitalisasi pasar pada perusahaan-perusahaan pertambangan mengalami fluktuasi namun mayoritas terjadi penurunan seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini.

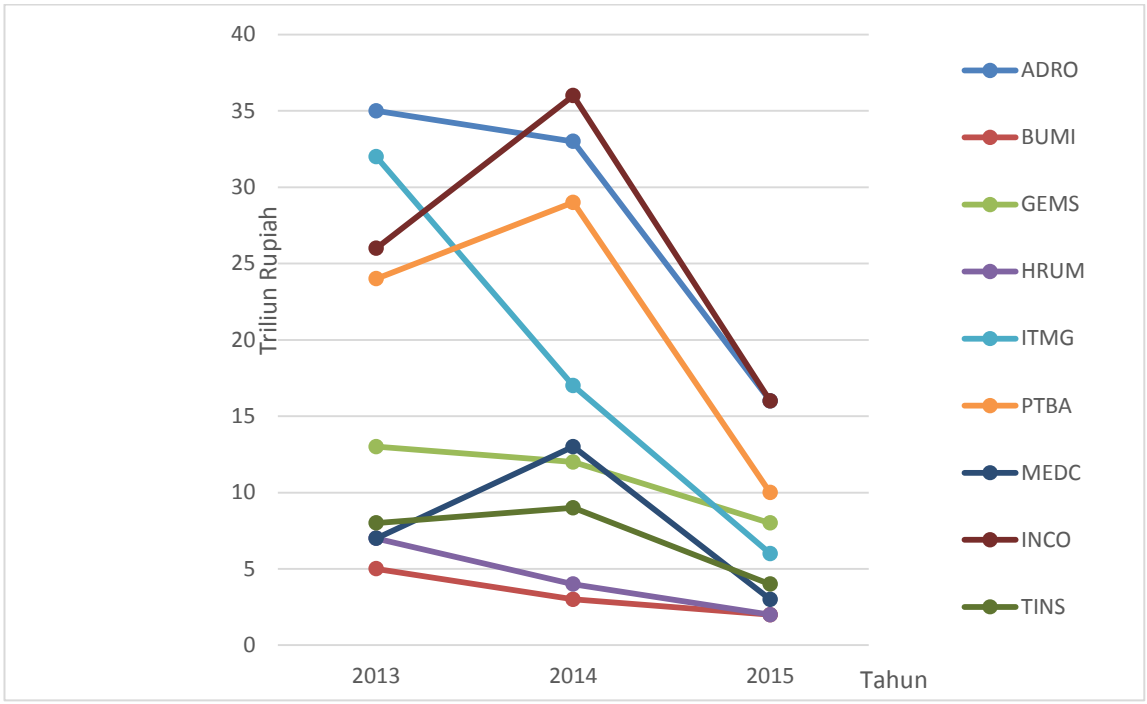

Sumber: Telah diolah dari www.sahamok.com

Gambar 1.1 Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2013-2015

Menurunnya kapitalisasi pasar pada perusahaan pertambangan tersebut diikuti pula dengan PDB sektor pertambangan. Dibanding dengan sektor lain yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), pendapatan setiap sektor usaha yang ada di Indonesia mengalami kenaikan, akan tetapi sektor pertambangan mengalami penurunan selama tahun 2013 hingga 2015. Hal ini dapat dilihat dari data distribusi produk domestik bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha.

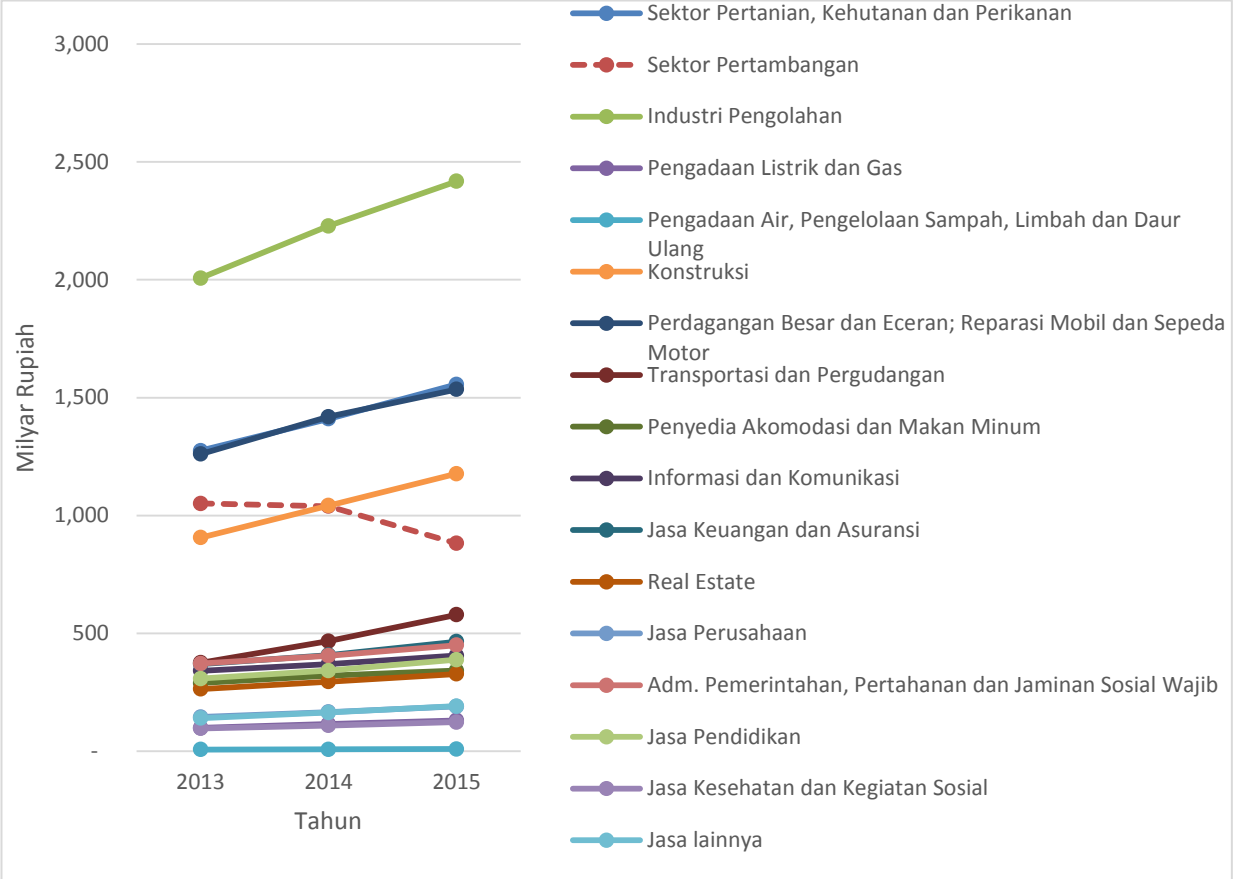

Sumber: Telah diolah dari www.bps.go.id

Gambar 1.2 Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2013-2015

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertambangan mengalami penurunan dari tahun 2013. PDB atas dasar harga berlaku sebesar Rp1,050,745.8 Milyar menjadi Rp1,039,423 Milyar pada tahun 2014. Kemudian PDB sektor pertambangan kembali menurun menjadi Rp881,694.1 Milyar pada tahun 2015.

Dilihat dari sisi lapangan usaha, seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif, kecuali sektor pertambangan. Selama tahun 2015, sektor pertambangan mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi). Penurunan kinerja sektor pertambangan disebabkan oleh jatuhnya harga komoditas, seperti minyak, gas bumi, batu bara dan logam (*www.republika.co.id*, 2015). Apakah kondisi yang terjadi tersebut dapat memotivasi perusahaan untuk melakukan *income*

smoothing ? Oleh sebab itu sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi objek yang akan diteliti.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang *profit oriented* pada umumnya menginginkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat terus beroperasi, selain itu dapat pula memberikan keuntungan untuk para pemegang saham dan para kreditur, serta mampu menarik para calon investor yang potensial untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Laporan keuangan adalah salah satu wujud pertanggungjawaban pihak manajerial ke berbagai pihak baik kepada shareholders maupun stakeholders. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2014:2). Salah satu tujuan umum laporan keuangan yaitu dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan yang akan datang. Laba merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, menafsir risiko dalam berinvestasi dan lain-lain (Hery, 2016:66).

Apabila laba pada perusahaan berfluktuasi, maka ada kemungkinan bagi investor maupun calon investor menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi, sehingga dapat menurunkan motivasi untuk melakukan investasi. Pihak manajemen dapat menjadikan *income smoothing* sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan jika laba pada perusahaan tidak stabil.

Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagian besar mengalami penurunan. Dari 32 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 50% diantaranya yaitu 16 perusahaan secara konsisten mengalami penurunan pada laba dari tahun 2013 hingga 2015 (Lampiran 2). Penurunan laba tersebut dapat menjadi salah satu faktor manajemen melakukan *income smoothing.* Dari 32 perusahaan

pertambangan tersebut terdapat 13 perusahaan yang terindikasi melakukan *income smoothing* pada tahun 2013, 8 perusahaan pada tahun 2014, dan 16 perusahaan pada tahun 2015 (Lampiran 3). Berdasarkan Lampiran 3, terlihat bahwa diantara 32 perusahaan pertambangan terdapat 2 perusahaan yaitu MYOH dan ELSA yang terindikasi melakukan *income smoothing* secara konsisten selama tahun 2013 hingga 2015. Sedangkan terdapat 9 perusahaan pertambangan yang sama sekali tidak terindikasi melakukan *income smoothing* selama tahun 2013 hingga 2015 dan sisanya terindikasi melakukan *income smoothing* pada tahun-tahun tertentu.

Penelitian yang membahas *income smoothing* telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa variabel terkait hasil penelitian terdahulu yang menjadi faktor *income smoothing* sebagai berikut, salah satu determinan *income smoothing* yaitu variabel *profitability*. Hasil penelitian Widana dan Yasa (2013), Iskandar dan suardana (2016), dan Saeidi (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba. Sementara itu, penelitian Wahyuni, Sambharakresna & Carolina (2013) menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* yang artinya profitabilitas bukan merupakan salah satu determinan *income smoothing.* Variabel *profitability* diproksikan dengan ROA yang menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan total aset.

Selain variabel *profitability*, *income smoothing* juga dapat dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan. Hasil penelitian Peranasari dan Dharmadiaksa (2014), Iskandar dan Suardana (2016), dan Parijan (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *income smoothing* yang berarti perusahaan-perusahaan yang berukuran besar lebih cenderung melakukan praktik *income smoothing.* Sedangkan dalam penelitian Widana dan Yasa (2013) memperlihatkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Ukuran perusahaan diproksikan dengan log natural total aset.

Leverage adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya. Rasio *leverage* diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio).* Penelitian Gantino (2015), Suryani dan Damayanti (2015), serta Alexandri dan Anjani (2014) menyimpulkan bahwa variabel *leverage*

berpengaruh terhadap *income smoothing*. Sedangkan penelitian Supriastuti dan Warnanti (2015), Parijan (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya risiko hutang suatu perusahaan tidak memicu manajemen untuk melakukan *income smoothing*.

Penelitian ini menambah kepemilikan asing sebagai variabel yang jarang digunakan serta diduga menjadi determinan *income smoothing*. Penelitian Torres *et al* (2010) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *income smoothing.* "*When there is foreign capital, the smooting index is greater than it is for firms only listed on the Bovespa. So, firms with concentrated ownership and control that smooth income do so less intensely when they have foreign capital* (Torres *et al*, 2010)*"*

Penelitian yang membahas mengenai *income smoothing* telah banyak dilakukan, namun dari hasil penelitian terdahulu masih terdapat inkonsistensi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Analisis Determinan *Income Smoothing* (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)."**

1.3 Perumusan Masalah

Tuntutan untuk memuaskan kepentingan pemegang saham seperti menaikkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepuasan relasi bisnis serta memberikan estimasi yang positif tentang kemampuan manajemen mengelola perusahaan menjadi tujuan manajemen melakukan *income smoothing* (Suryani dan Damayanti, 2015). Terdapat salah satu karakteristik laporan keuangan yang hilang ketika perusahaan melakukan *income smoothing* yaitu, keandalan. Informasi dikatakan andal apabila disajikan secara wajar sehingga tidak menyesatkan pemakai terutama untuk pengambilan keputusan.

Beberapa perusahaan pertambangan memiliki laba yang berfluktuasi dan hal itu belum membuktikan bahwa perusahaan memang melakukan *income smoothing* atau tidak. Oleh karena itu akan diteliti variabel-variabel yang meliputi

profitability, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing yang dianggap sebagai determinan *income smoothing*.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan asing dan *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Bagaimana pengaruh secara simultan *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Bagaimana pengaruh secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, yaitu:
    a. Bagaimana pengaruh *profitability* terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
    b. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
    c. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
    d. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan asing dan *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh secara simultan *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *profitability* terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kepemilikan asing terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan dapat memberi manfaat yang dilihat dari dua aspek berikut :

1.6.1 Aspek Teoritis

Manfaat teoritis yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* serta diharapkan pula penelitian ini mampu

menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema dan atau objek penelitian yang sama.

1.6.2 Aspek Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai sebagai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Shareholder

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam peningkatan pengawasan terhadap manajemen perusahaan selama operasi perusahaan berlangsung sehingga dapat meminimalisir praktek perataan laba.
2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengawasan yang lebih ketat dalam operasional perusahaan sehingga perataan laba dapat diminimalisir.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui *www.idx.co.id* kemudian objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari oktober 2016 sampai bulan Oktober 2017. Periode penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistem penulisan disusun untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini. Sistem penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian hasil penelitian, maka disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai penelitian secara padat, jelas, dan rinci landasan teori-teori *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan asing dan variabel *income smoothing*. Bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran yang membahas rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian sebagai dugaan awal atas masalah penelitian dan pedoman untuk melakukan pengujian data, serta lingkup penelitian yang menjelaskan dengan rinci batasan dan cakupan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi variabel dependen dan independen, definisi operasional variabel, tahap penelitian, jenis dan sumber data (populasi dan sampel), serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil dari analisis penelitian, serta pengujian dan analisis hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berisi kesimpulan sebagai jawaban dari masalah yang diangkat dalam penelitian, serta saran untuk langkah kedepan dalam menindak lanjuti dari jawaban masalah yang ada.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN